

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KECENDERUNGAN
BERWIRUSAHA
PADA MAHASISWA DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RIONALDO

NIM : 115170066

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KECENDERUNGAN
BERWIRSAUSAHA
PADA MAHASISWA DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RIONALDO

NIM : 115170066

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SURAT PERNYAT AAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama mahasiswa

RIONALDO

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa)

115170066

Program Studi

Manajemen Bisnis

Alamat

Desa, (Kec. ID N.0 19, \~.Q.0.0:\ 'cCM,'1UQ,
\\;:OJ\MOQ (~O~QI:({}.fl 0-,ao

Telp: ~~~~~

HP: 0~rf, ~S00 1016'

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 6 Juli 2016



Rionaldo

Nama Lengkap Mahasiswa

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

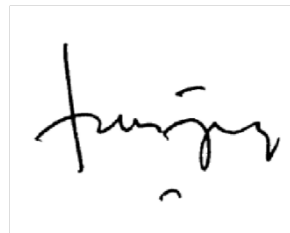
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIONALDO
N. P. M. : 115170066
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR –FAKTOR PENGHAMBAT
KECENDERUNGAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
DI INDONESIA

Jakarta, 25 Juni 2021

Pembimbing,



(Dr. Hetty Karunia Tunjungsari S.E., M.Si.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

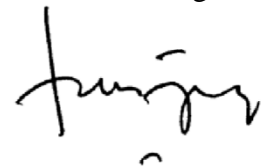
NAMA : RIONALDO
N. P. M. : 115170066
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR –FAKTOR PENGHAMBAT
KECENDERUNGAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
DI INDONESIA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Kompherensif tanggal 21 Juli 2021 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : RR. KARTIKA NURINGSIH S.E., M.Si
Anggota Penguji : Dr. HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI, SE., M.Si
TOMMY SETIAWAN RUSLIM S.E., M.M.

Jakarta, 21 Juli 2021

Pembimbing,



(Dr. Hetty Karunia Tunjungsari S.E., M.Si.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

- (A) RIONALDO (115170066)
- (B) ANALISIS FAKTOR –FAKTOR PENGHAMBAT KECENDERUNGAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI INDONESIA
- (C) XX + 116 halaman, 2021, 27 tabel ;3 gambar ;7 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor penghambat kecenderungan berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia. Sampel dipilih berjumlah 200 responden mahasiswa di Indonesia. Hasil menunjukkan *fear of failure* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *entrepreneurial behavior tendency* pada mahasiswa di Indonesia. *Negative emotion* pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial behavior tendency* pada mahasiswa di Indonesia. *Fear of failure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of financial resources* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *fear of failure* mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of customer demand* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of social support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of financial resources* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of customer demand* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia. *Perceived loss of social support* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia. *Fear of failure* dapat memediasi hubungan antara *perceived loss of customer demand* terhadap variabel *entrepreneurial behavior tendency*. *Fear of failure* dapat memediasi hubungan antara *perceived loss of social support* terhadap variabel *negative emotion*. *Negative emotion* dapat memediasi hubungan antara *Fear of failure* terhadap variabel *entrepreneurial behavior tendency*.
- (F) Daftar Pustaka 104 (1983-2021)
- (G) DR. HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI S.E., M.SI.

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

- (A) RIONALDO (115170066)
- (B) *ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS OF ENTREPRENEURSHIP TENDENCY IN STUDENTS IN INDONESIA*
- (C) *XX + 116 pages, 2021,27 tables ;3 pictures ;7 attachments*
- (D) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*
- (E) *Abstract: The purpose of this study was to examine the factors inhibiting entrepreneurial tendencies in students in Indonesia. The selected sample amounted to 200 student respondents in Indonesia. The results show that fear of failure has a negative and insignificant effect on entrepreneurial behavior tendency of students in Indonesia. Negative emotion has a positive and significant effect on entrepreneurial behavior tendency in students in Indonesia. Fear of failure has a positive and significant effect on negative emotions in students in Indonesia. Perceived loss of financial resources has a positive and insignificant effect on the fear of failure of students in Indonesia. Perceived loss of customer demand has a positive and significant effect on the fear of failure in students in Indonesia. Perceived loss of social support has a positive and significant effect on fear of failure in students in Indonesia. Perceived loss of financial resources has a positive and insignificant effect on negative emotions in students in Indonesia. Perceived loss of customer demand has a positive and significant effect on negative emotions in students in Indonesia. Perceived loss of social support has a positive and insignificant effect on negative emotions in students in Indonesia. Fear of failure can mediate the relationship between perceived loss of customer demand and entrepreneurial behavior tendency. Fear of failure can mediate the relationship between perceived loss of social support on negative emotion variables. Negative emotion can mediate the relationship between Fear of failure and entrepreneurial behavior tendency.*
- (F) *REFERENCES 104 (1983-2021)*
- (G) DR. HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI S.E., M.SI.

HALAMAN MOTTO

*“Not to do evil, to cultivate merit,
to purify one's mind -
this is the Teaching of the Buddhas.”*

Buddha Gautama

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Papa, Mama,

dan Teman-teman Terkasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E, M.M., selaku Ketua Jurusan Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Slamet, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah bersedia memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung, dan kepada seluruh karyawan yang telah membantu penulis dalam segala hal selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Papa dan Mama yang saya kasihi yang telah memberi dukungan dan fasilitas yang saya butuhkan selama pengerjaan skripsi.
7. Adik saya yang memberikan dukungan dan semangat.
8. Teman-teman seperbimbingan yang bersedia membantu, meluangkan waktu untuk bertukar pikiran, mendengarkan keluh kesah dan memberikan banyak dukungan kepada Saya hingga skripsi ini selesai.

9. Teman-teman kuliah dan seperjuangan, dari awal kuliah sampai saat ini yang juga sudah banyak membantu dan memberi dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Penulis mengucapkan maaf dan bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 15 Juli 2021

Penulis,

(Ronaldo)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Teori Umum	11

B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. <i>Entrepreneurial behavior tendency</i>	12
2. <i>Perceived loss of financial resources</i>	13
3. <i>Perceived loss of customer demand</i>	14
4. <i>Perceived loss of social support</i>	15
5. <i>Fear of failure</i>	16
6. <i>Negative emotion</i>	17
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18
1. Kaitan antara <i>fear of failure</i> dengan <i>entrepreneurial behavior tendency</i>	18
2. Kaitan antara <i>negative emotion</i> dengan <i>entrepreneurial behavior tendency</i>	18
3. Kaitan antara <i>fear of failure</i> dengan <i>negative emotion</i>	19
4. Kaitan antara <i>perceived loss of financial resources</i> dengan <i>fear of failure</i>	19
5. Kaitan antara <i>Perceived loss of customer demand</i> dengan <i>fear of failure</i>	20
6. Kaitan antara <i>perceived loss of social support</i> dengan <i>fear of failure</i>	20
7. Kaitan antara <i>perceived loss of financial resources</i> dengan <i>negative emotion</i>	21
8. Kaitan antara <i>perceived loss of customer demand</i> dengan <i>negative emotion</i>	21
9. Kaitan antara <i>perceived loss of social support</i> dengan <i>negative emotion</i>	22
10. Kaitan antara <i>perceived loss of customer demand</i> terhadap variabel <i>negative emotion</i> melalui mediasi <i>Fear of failure</i>	22
11. Kaitan antara <i>perceived loss of social support</i> terhadap variabel <i>negative emotion</i> melalui mediasi <i>Fear of failure</i>	23
12. Kaitan antara <i>fear of failure</i> terhadap variabel <i>entrepreneurial behavior tendency</i> melalui mediasi <i>negative emotion</i>	23
D. Penelitian Relevan	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran	27
2. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasional Variabel dan Instrumen	31

1. <i>Perceived loss of financial resources</i>	32
2. <i>Perceived loss of customer demand</i>	33
3. <i>Perceived loss of social support</i>	34
4. <i>Fear of failure</i>	35
5. <i>Negative emotion</i>	36
6. <i>Entrepreneurial behavior tendency</i>	37
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	39
1. Uji Validitas	39
a. <i>Convergent Validity</i>	40
b. <i>Discriminant Validity</i>	43
2. Uji Reliabilitas	45
E. Analisis Data	47
1. <i>Outer Model Analysis</i>	47
2. <i>Inner Model Analysis</i>	48
a. <i>Coefficient of Determination (R^2)</i>	48
b. <i>Predictive Relavance (R^2)</i>	48
c. <i>Effect Size (f^2)</i>	48
d. <i>Path Coefficient</i>	48
3. <i>Goodness of Fit Model (GoF)</i>	49
4. Uji Hipotesis Penelitian	49
5. Uji Analisis Mediasi	50
a. <i>Full Mediation</i>	50
b. <i>Partial Mediation</i>	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 51
A. Deskripsi Subjek Penelitian	51
1. Jenis Kelamin	51
2. Tingkat Semester	52
B. Deskripsi Objek Penelitian	53
1. <i>Perceived loss of financial resources</i>	53
2. <i>Perceived loss of customer demand</i>	54
3. <i>Perceived loss of social support</i>	55
4. <i>Fear of failure</i>	56

5. <i>Negative emotion</i>	57
6. <i>Entrepreneurial behavior tendency</i>	58
C. Hasil Analisis Data	59
1. Inner Model	59
a. <i>Coefficient of Determination (R^2)</i>	60
b. <i>Predictive Relavance (R^2)</i>	61
c. <i>Path Coefficient</i>	62
d. <i>Effect Size (f^2)</i>	63
2. <i>Goodness of Fit Model (GoF)</i>	65
3. Hasil Analisis Mediasi	66
4. Hasil Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan dan Saran	78
1. Keterbatasan	78
2. Saran	78
DAFTAR BACAAN	79
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel <i>Perceived loss of financial resources</i>	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel <i>Perceived loss of customer demand</i>	33
Tabel 3.3 Operasional Variabel <i>Perceived loss of social support</i>	34
Tabel 3.4 Operasional Variabel <i>Fear of failure</i>	35
Tabel 3.5 Operasional Variabel <i>Negative emotion</i>	36
Tabel 3.6 Operasional Variabel <i>Entrepreneurial behavior tendency</i>	37
Tabel 3.7 Output SmartPLS: <i>Outer Loading Factors</i>	40
Tabel 3.8 Output SmartPLS: <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	42
Tabel 3.9 Output SmartPLS: <i>Cross Loading</i>	43
Tabel 3.10 Output SmartPLS: <i>Fornell-Larcker</i>	44
Tabel 3.11 Output SmartPLS: <i>Composite Reliability</i>	45
Tabel 3.12 Output SmartPLS: <i>Cronbrach's Alpha</i>	46
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Semester	52
Tabel 4.3 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Perceived loss of financial Resources</i>	53
Tabel 4.4 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Perceived loss of customer demand</i>	54
Tabel 4.5 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Perceived loss of social support</i>	55
Tabel 4.6 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Fear of failure</i>	56
Tabel 4.7 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Negative emotion</i>	57
Tabel 4.8 Data Tanggapan Responden untuk Variabel <i>Entrepreneurial behavior tendency</i>	58
Tabel 4.9 Output SmartPLS: <i>R Square</i>	60
Tabel 4.10 Output SmartPLS: <i>Q-Square</i>	61
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Boostrapping</i>	62
Tabel 4.12 Output SmartPLS: Uji <i>Effect Sizes (f²)</i>	63

Tabel 4.13 <i>Output SmartPLS: Average Variance Extracted(AVE)</i>	65
Tabel 4.14 <i>Spesific Indirect Effect</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
Gambar 3.1 Diagram <i>Loading Factors</i>	41
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Tingkat Semester	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	90
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>Outer Model</i>).....	98
Lampiran 3. Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	101
Lampiran 4. Hasil Deskripsi Objek Penelitian	102
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Data (<i>Inner Model</i>)	112
Lampiran 6. Hasil Analisis Bootstrapping	113
Lampiran 7. Hasil Analisis Mediasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan berat akibat pandemi virus corona (Covid-19). Selain itu, pandemi juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat dan berkontraksi (Widodo, 2020). Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 menyusut sebesar 4,3 persen, penyusutan ini lebih dari dua setengah kali lipat dari penurunan selama krisis keuangan global 2009 (ekonomi.bisnis.com). Menurut Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa Bangsa Antonio Guterres (dlm. Reuters, 2021) Dunia sedang menghadapi krisis kesehatan dan krisis ekonomi terburuk dalam 90 tahun, ini merupakan hal yang tidak bisa dibandingkan dengan skala ekonomi dan kesehatan sebelumnya. Ekonomi Indonesia pada kuartal I diprediksi masih akan tetap minus dikisaran minus 1 hingga minus 0,1 (Sri Mulyani, money.kompas.com) sedangkan menurut IMF untuk ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diprediksi akan tumbuh 4,8%. meski begitu, pertumbuhan ekonomi ini merupakan yang terburuk dalam rata-rata 5 tahun terakhir dari 2014 hingga 2019 yang berada di angka 5% pertahun (cnbcindonesia.com). Penurunan pertumbuhan ekonomi yang dalam skala global telah menciptakan berbagai masalah seperti pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan pengangguran, yang menjadi salah satu ancaman terbesar yang terjadi dari tahun lalu hingga tahun ini 2021. Sebelum pandemi *Coronavirus disease 2019* angka pengangguran secara global mencapai 190 juta hal tersebut diperparah dengan dampak dari pandemi sehingga mengakibatkan dampak yang serius (cnbcindonesia.com).

Menurut Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 9,77 juta orang per Agustus 2020 dan dampak dari pandemi adalah 2,56 juta angkatan kerja menganggur (antaranews.com). Pada masa kini kewirausahaan dapat dianggap sebagai solusi atas masalah sosial seperti pertumbuhan ekonomi yang stagnan dan tingginya angka pengangguran atau orang yang tidak bekerja (Acs, dkk., 2016). Oleh sebab itu pengembangan kegiatan kewirausahaan menjadi topik yang penting dalam upaya membangun fondasi ekonomi yang lebih kuat (Tjahjono et.al., 2013).

Kegiatan wirausaha akan menciptakan lapangan kerja selama prosesnya hal ini juga akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi negara hal ini merupakan hal yang telah banyak terbukti, namun dalam proses kewirausahaan tentu akan banyak hambatan yang muncul pada wirausahawan dan proses wirausaha tersebut, maka oleh sebab itu penelitian ini melakukan studi terhadap beberapa faktor yang menjadi penghambat seseorang untuk melangkah kedalam kewirausahaan. Melihat kejadian ini banyak penelitian ini yang menaruh perhatian tambahan bagaimana meningkatkan niat kewirausahaan (Al-Jubari et al., 2019), dan pembuat kebijakan juga menaruh perhatian pada hal ini (Chen et al., 2018).

Pengangguran merupakan dampak yang sangat serius bagi permasalahan sosial dan kondisi perekonomian negara karena pengangguran dapat mengakibatkan stress dan keputusasaan pada generasi muda yang akan berujung pada meningkatnya tindakan kejahatan, agar pengangguran tidak meluas dan bertambah maka tentunya harus ada hal yang harus dilakukan untuk menahan kenaikan angka pengangguran maka perlu dibuka lapangan pekerjaan. Perusahaan swasta dikatakan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (rri.co.id, 2020), perusahaan swasta yang dimaksud adalah perusahaan swasta dalam bentuk pabrik, perusahaan swasta dari negara asing, wirausaha dalam bentuk usaha mikro kecil dan menengah. Wirausaha yang digunakan dalam penelitian adalah wirausaha dalam bentuk usaha mikro kecil dan menengah, hal tersebut didasari karena usaha mikro kecil dan menengah dinilai dapat memulihkan dan menggerakkan ekonomi serta berkontribusi besar bagi pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM juga dinilai sebagai penyumbang devisa negara non migas Indonesia (Tambunan, 2002).

Maka apabila kemiskinan menjadi fokus utama setiap kebijakan maka upaya penyediaan lapangan kerja serta meningkatkan penghasilan orang miskin adalah tujuan terpenting dari tiap aktifitas dan peran usaha kecil termasuk usaha mikro kecil dan menengah dapat di percaya sebagai solusi atas permasalahan ini (Prasetyo, 1998, 2007). Mc Clelland (2006) menegaskan bahwa syarat untuk menjadi negara yang makmur bahwa suatu negara harus memiliki minimal dua persen wirausaha dari total penduduk dinegara tersebut. Pengangguran yang cukup tinggi dapat diatasi dengan wirausaha. Untuk mengembangkan jiwa berwirausaha maka diperlukan perhatian terhadap faktor psikologis dan faktor kontekstual yang ada pada mahasiswa (Tunjungsari, 2013).

Pada beberapa dekade terakhir wirausaha memainkan peran yang cukup penting, pada dasarnya kewirausahaan tidak dapat dipaksakan namun dapat dimunculkan dengan banyak cara. Peran seperti itu tidak terbatas hanya pada generasi baru yang memunculkan ide dan memprosesnya ide ide ini ke dalam wirausaha bisnis yang menguntungkan, dengan inovasi hingga penciptaan ruang pekerjaan yang luas hal ini menarik perhatian para peneliti dan pembuat kebijakan (Turker dan Selcuk, 2009).

Pada tahun 2020 dunia sedang berusaha untuk membangun niat kewirausahaan kaum muda, dengan bersama sama mengharapkan aka nada perbaikan kedepannya. Namun hal tersebut tampaknya tidak efektif karena terdapat kontradiksi bahwa sebagian masyarakat hanya memiliki ide untuk memulai usaha namun tanpa tindakan persiapan. Maka diperlukan studi lebih lanjut terhadap indikator yang dapat memprediksi kewirausahaan pribadi. Studi terbaru menjelaskan bahwa ada dua dimensi terhadap niat wirausaha yaitu kecenderungan perilaku dan keyakinan (Wang, dkk., 2016). *Entrepreneurial behavior tendency* adalah persiapan awal yang dilakukan oleh individu sebelum secara resmi memulai kegiatan kewirausahaannya (Carr dan Sequeira, 2007). Sedangkan keyakinan kewirausahaan berfokus pada representasi mental mengenai disposisi individu untuk memulai bisnis (Bird, 1998). Dalam memulai proses wirausaha seseorang individu tentunya tidak akan terlepas dari hambatan yang akan menghambat seorang wirausaha dalam melangkah kedalam kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* adalah *perceived loss of financial resources* , *perceived loss of customer demand*, *perceived loss of social support*, *fear of failure* dan *negative emotion*. Berdasarkan penelitian sebelumnya juga ditemukan bahwa pebisnis baru yang mengalami kegagalan pada awal mereka berwirausaha mencapai 50 persen, faktor utamanya adalah kurangnya persiapan wirausaha (Robb dan Fairlie, 2006).

Maka pada tahap persiapan berwirausaha, calon kewirausahaan perlu mempelajari lingkungan guna mengevaluasi peluang bisnis yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang fundamental bagi kelangsungan, pertumbuhan dan keberhasilan masa depan usahanya (Haynie, dkk., 2009).

Namun, kendala wirausaha yang berasal dari luar individu yang berasal dari tingginya angka kegagalan wirausaha menjadi ancaman yang serius bagi individu yang ini menciptakan keunggulan kompetitif bagi usaha di masa depan mereka, sehingga menyebabkan mereka meninggalkan wirausaha.

Secara teoritis ada pendapat yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif usaha yang dijelaskan oleh pandangan berdasarkan sumber daya, berbasis pasar atau modal sosial(Barney, 1991;Makhija, 2003;Elfring dan Hulsink, 2003). Dengan demikian, kendala kewirausahaan yang telah sesuai dengan teori ini adalah tentang sumber keunggulan kompetitif, yaitu: *perceived loss of financial resources*, *perceived loss of customer demand*, dan *perceived loss of social support* harus dianggap sebagai hambatan utama dalam kewirausahaan oleh calon wirausahawan (Kollman, dkk., 2017). Oleh karena itu, menghilangkan kendala kewirausahaan yang menjadi penghambat ini dapat menjadi cara yang efektif untuk mendorong calon wirausahawan memulai proses wirausaha mereka (Sarasvathy, 2004). Dengan penjelasan ini maka merupakan hal yang penting untuk memeriksa lebih lanjut dampak dari hambatan utama kewirausahaan terhadap *entrepreneurial behavior tendency* pribadi melalui *fear of failure* dan *negative emotion*.

Perceived loss of financial resources merupakan salah satu hal yang mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* individu. Sumber daya keuangan dinilai sebagai sesuatu yang berharga untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam usaha, tanpa sumber daya keuangan individu akan sulit untuk memulai usahanya. Maka diperlukan sumber daya keuangan untuk menunjang proses kewirausahaan, hal tersebut mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* karena bisa menjadi penghambat individu dalam melangkah ke kewirausahaan. Salah satu kegunaan sumber daya keuangan adalah sebagai modal kerja. Menurut Sutrisno (2009) modal kerja adalah salah satu aktiva yang paling penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Harmono (2009;113) modal kerja adalah aktiva lancar yang meliputi kas, setara kas, persediaan, piutang dan aktiva lancar lainnya. *Perceived loss of financial resources* yang dimaksud adalah rasa kehilangan keuangan yang muncul selama proses kewirausahaan karena ketidakterediaan uang untuk keperluan wirausaha dan juga rasa kehilangan sebagai konsekuensi dari kegagalan yang muncul dari kegagalan usaha.

Perceived loss of customer demand merupakan salah satu hal yang mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* individu. Permintaan pelanggan dinilai sebagai sesuatu yang berharga untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam usaha, tanpa permintaan pelanggan, individu akan sulit untuk memulai usahanya. Permintaan pelanggan dianggap sebagai sebuah hal yang dapat memberikan posisi yang menguntungkan bagi usaha. Menurut Sugiarto (2002) permintaan adalah kebutuhan jumlah barang dan jasa yang diminta oleh pasar. Hal tersebut didasari dari pandangan bahwa permintaan diartikan sebagai dengan adanya permintaan atas kebutuhan manusia. Apabila dari pandangan ekonomi permintaan menurut Prathama Raharja (2015) adalah keinginan pengguna barang dan jasa yang sering disebut sebagai konsumen untuk membeli suatu barang pada berbagai tingkatan harga selama periode waktu tertentu.

Perceived loss of social support merupakan salah satu hal yang mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* individu. Dukungan sosial yang hilang selama proses wirausaha tentu akan mempengaruhi individu. Dukungan sosial menurut Siegel (dlm. Kadriati, 2008) adalah informasi dari individu lain bahwa individu tersebut diperhatikan, dicintai, dihargai, memiliki harga diri, dan merupakan bagian dari kewajiban bersama dan jaringan komunikasi. Sherinden dan Radmacher (1992) menekankan dukungan sosial sebagai sumber daya yang disediakan lewat berinteraksi dengan individu lain. Hal serupa juga dikemukakan oleh Johnson (1994:472) yang mendefinisikan dukungan sosial sebagai keberadaan individu lain yang dapat diandalkan sebagai pemberi bantuan, semangat, perhatian dan penerimaan, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Christenfeld (dlm Taylor, 2009) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat menimbulkan perasaan menenangkan, hal tersebut terjadi karena adanya kedekatan yang terjalin sehingga individu tersebut akan merasakan memperoleh dukungan dari orang terdekatnya dan akan merasa nyaman.

Fear of failure merupakan salah satu hal yang mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* individu. Budiarto (dlm Chandrawati, 2001) menjelaskan bahwa *fear* atau takut merupakan emosi akan rasa tertekan yang berhubungan dengan berbagai usaha untuk menghindar. Sedangkan menurut Chaplin (dlm Wibawa, 2014) bahwa *failure* atau gagal adalah ketidaksanggupan atau ketidakberhasilan dalam mencapai suatu hasil tujuan yang diinginkan atau kegagalan sama suatu usaha.

Atkison (dlm Conroy, Kaye & Fifer, 2007) memberikan penjelasan tambahan bahwa *fear of failure* merupakan dorongan individu untuk menghindari kegagalan yang berhubungan dengan akibat negatif yang muncul dari kegagalan seperti menghilangnya pengaruh terhadap sosial, menurunnya penilaian diri, dan rasa malu.

Negative emotion merupakan salah satu hal yang mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* individu. Rakhmat (2001) menjelaskan bahwa emosi adalah perubahan individu yang disertai oleh ciri ciri kesadaran, berperilaku dan proses fisiologis. Emosi menurut Sudarsono (1993) adalah suatu keadaan yang kompleks dari individu seperti tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam organ tubuh yang sifatnya luas, biasanya didukung dengan perasaan yang kuat yang mengarah ke perilaku dan tingkah laku tertentu. *Negative emotion* adalah emosi yang selalu identik dengan perasaan yang tidak menyenangkan dan dapat mengakibatkan perasaan negatif pada individu yang mengalaminya. *Negative emotion* merupakan hal yang sama dengan emosi positif, dapat terbentuk karena penilaian dan berpotensi membentuk suatu kecenderungan perilaku.

Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor penghambat kecenderungan berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia”

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut telah diuraikan bahwa hambatan yang ada pada seorang calon wirausaha potensial, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengaruh *perceived loss of financial resources* terhadap *fear of failure*
- b. Pengaruh *perceived loss of customer demand* terhadap *fear of failure*
- c. Pengaruh *perceived loss of social support* terhadap *fear of failure*
- d. Pengaruh *perceived loss of financial resources* terhadap *negative emotion*.
- e. Pengaruh *perceived loss of customer demand* terhadap *negative emotion*
- f. Pengaruh *perceived loss of social support* terhadap *negative emotion*
- g. Pengaruh *fear of failure* terhadap *negative emotion*
- h. Pengaruh *fear of failure* terhadap *entrepreneurial behavior tendency*
- i. Pengaruh *negative emotion* terhadap *entrepreneurial behavior tendency*
- j. Pengaruh *perceived loss of customer demand* terhadap *negative emotion* melalui mediasi *fear of failure*
- k. Pengaruh *perceived loss of social support* terhadap *negative Emotion* melalui mediasi *fear of failure*
- l. Pengaruh *fear of failure* terhadap *entrepreneurial behavior tendency* melalui mediasi *negative emotion*

3. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan kemampuan untuk melakukan penelitian, dan untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat 5 variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *perceived loss of financial resources*, *perceived loss of customer demand*, *perceived loss of social support*, *fear of failure* dan *negative emotion*, terdapat variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu *entrepreneurial behavior tendency*. Subjek penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di Indonesia. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data, peneliti dapat lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, biaya, tenaga yang dikeluarkan, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan segera dilaksanakan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *perceived loss of financial resources* mempengaruhi *fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia?
- 2) Apakah *perceived loss of customer demand* mempengaruhi *fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia?
- 3) Apakah *perceived loss of social support* mempengaruhi *fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia?
- 4) Apakah *perceived loss of financial resources* mempengaruhi *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 5) Apakah *perceived loss of customer demand* mempengaruhi *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 6) Apakah *perceived loss of social support* mempengaruhi *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 7) Apakah *fear of failure* mempengaruhi *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 8) Apakah *fear of failure* mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* pada mahasiswa di Indonesia?
- 9) Apakah *negative emotion* mempengaruhi *entrepreneurial behavior tendency* pada mahasiswa di Indonesia?
- 10) Apakah *Fear of failure* dapat memediasi hubungan antara *perceived loss of customer demand* terhadap variabel *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 11) Apakah *fear of failure* dapat memediasi hubungan antara *perceived loss of social support* terhadap variabel *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia?
- 12) Apakah *negative emotion* dapat memediasi hubungan antara *fear of failure* terhadap variabel *entrepreneurial behavior tendency* pada mahasiswa di Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of financial resources* terhadap *fear of failure* mahasiswa di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of customer demand* terhadap *fear of failure* mahasiswa di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of social support* terhadap *fear of failure* mahasiswa di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of financial resources* terhadap *negative emotion* mahasiswa di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of customer demand* terhadap *negative emotion* mahasiswa di Indonesia.
- f. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of social support* terhadap *negative emotion* mahasiswa di Indonesia.
- g. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *fear of failure* terhadap *negative emotion* mahasiswa di Indonesia.
- h. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *fear of failure* terhadap *entrepreneurial behavior tendency* mahasiswa di Indonesia.
- i. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *negative emotion* terhadap *entrepreneurial behavior tendency* mahasiswa di Indonesia.
- j. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of customer demand* terhadap variabel *negative emotion* melalui mediasi *Fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia.
- k. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *perceived loss of social support* terhadap variabel *negative emotion tendency* melalui mediasi *Fear of failure* pada mahasiswa di Indonesia.
- l. Untuk mengetahui pengaruh secara empiris dari *fear of failure* terhadap variabel *entrepreneurial behavior tendency* melalui mediasi *negative emotion* pada mahasiswa di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat akademis

- 1) Memberikan pengetahuan tentang apa yang menjadi hambatan seorang calon wirausaha potensial untuk menjadi seorang wirausaha penuh waktu.
- 2) Menumbuhkan *entrepreneurial behavior tendency* serta memberikan dorongan kepada mahasiswa di Indonesia.
- 3) Memberikan pengetahuan lebih bagi penulis dalam bidang kewirausahaan, mengenai bagaimana hambatan kewirausahaan seperti *perceived loss of financial resources*, *perceived loss of customer demand*, serta *perceived loss of social support* sehingga menyebabkan *fear of failure* dan *negative emotion* dan akibatnya menghambat *entrepreneurial behavior tendency*.
- 4) Memberikan saran yang sesuai bagi para pembuat kebijakan untuk mempromosikan kegiatan kewirausahaan berdasarkan studi empiris.

b. Manfaat Praktis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta sumber informasi bagi masyarakat terkait pengaruh *perceived loss of financial resources*, *perceived loss of customer demand*, serta *perceived loss of social support* sehingga menyebabkan *fear of failure* dan *negative emotion* dan akibatnya menghambat *entrepreneurial behavior tendency*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z., Astebro T., Audretsch, D. & Robinson, D.T. (2016). Public Policy To Promote Entrepreneurship : A Call To Arms, *Small Business Economics*, 47(1), 35-51.
- Ajzen, I. (1991) “Theory of Planned Behavior: Some Unresolved Issues,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211.
- Aksüllü N. (2004). The relationship between perceived social support factors and depression in the elderly living in nursing homes and at home. *Anatolian Psychiatry Journal*, 5, 76-85.
- Al-Jubari, I., Hassan, A. and Lian, F. (2019), “Entrepreneurial intention among university students in Malaysia: integrating self-determination theory and the theory of planned behavior”, *International Entrepreneurship and Management Journal*, Vol. 15 No. 4, pp. 1323-1342.
- Altman, Irwin. & Joachim F. Wohlwill. (1977). *Human Behavior and Environment*, New York : Plenum Press.
- Anastasia, A & Susana Urbina. *Psychological Testing*. (New Jersey: PrenticeHall Inc. 1997.)
- Anuraga, Gangga., & Edy Sulistiyawan., & Siti Munadhiroh. (2017). Structural Equation Modeling – Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Timur. *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya*, 257-263.
- Aritonang, R. Lerbin. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran* Bogor. Ghalia Indonesia.
- Arranz, N., Arroyabe, M.F. and de Arroyabe, J.C.F. (2019), “Entrepreneurial intention and obstacles of undergraduate students: the case of the universities of Andalusia”, *Studies in Higher Education*, Vol. 44 No. 11, pp. 2011-2024.

- Avanzi, L., Fraccaroli, F., Castelli, L., Marcionetti, J., Crescentini, A., Balducci, C. and Van Dick, R. (2018), "How to mobilize social support against workload and burnout: the role of organizational identification", *Teaching and Teacher Education*, Vol. 69, pp. 154-167.
- Azis Alimul Hidayat & Musrifatul Uliyah. (2012). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Surabaya : Health Books Publishing
- Barney, J. (1991), "Firm resources and sustained competitive advantage", *Journal of Management*, Vol.17 No.1, pp. 99-120.
- Baron, Robert. A., Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Bird, B. (1988), "Implementing entrepreneurial ideas: the case for intention", *Academy of Management Review*, Vol. 13 No. 3, pp. 442-453.
- Bosma, N., Jones, K., Autio, E., Levie, J. (2007) *Global Entrepreneurship Monitor: 2007. Executive Report*, London: London Business School .
- Botti, S. & Iyengar, S.S. 2006. "The Dark Side of Choice: When Choice Impairs Social Welfare". *Journal of Public Policy & Marketing*, 25(1). p 24–38.
- Broadbent, Michael dan Cullen, John. (2003). *Managing Financial Resources*. 3rd ed. Oxford:Butterworth-Heinemann.
- Budiardjo, A. (1991). *Kamuspsikologi*. Semarang: Dahara Prize.
- Cacciotti, G., Hayton, J.C., Mitchell, J.R. and Giazitzoglu, A. (2016), "A reconceptualization of fear of failure in entrepreneurship", *Journal of Business Venturing*, Vol. 31 No. 3, pp. 302-325.
- Cacciotti, Gabriella, James C. Hayton, J. Robert Mitchell, & Andres Giazitzolgu. (2016). A Reconceptualization of fear of failure in entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 31.
- Carr, J.C. and Sequeira, J.M. (2007), "Prior family business exposure as intergenerational influence and entrepreneurial intent: a theory of planned behavior approach", *Journal of Business Research*, Vol. 60 No. 10, pp. 1090-1098.

- Chen, J., Heng, C.S., Tan, B.C.Y. and Lin, Z.J. (2018), “The distinct signaling effects of R&D subsidy and non-R&D subsidy on IPO performance of IT entrepreneurial firms in China”, *Research Policy*, Vol. 47 No. 7, pp. 108-120.
- Chin, Wayne W., dan Peter R. Newsted. 1999. *Structural Equation Modeling Analysis With Small Samples Using Partial*
- Conroy, D. E. (2001). *Progress In The Development Of A Multidimensional Measure Of Fear Of Failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (Pfa)*. *Anxiety, Stress, & Coping*, 13, 431-452.
- Conroy, D. E. (2002). *Representational Models Associated With Fear of Failure in Adolescents and Young Adults*. *Journal of Personality*, Volume 71:5
- Conroy, D. E. (2004). *Fear of failure and achievement goals in sport: addressing the issue of the chicken and the egg*. *Anxiety, Stress and Coping*, 17, 271-285.
- Conroy, D. E., Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2009). *Achievement motivation*. In M. R. Leary & R. H. Hoyle (Eds.), *Handbook of individual differences in social behavior* (pp. 382–399). The Guilford Press.
- Conroy, D. E., Kaye , M. P., & Fifer, M. A. (2007). *Cognitive links between fear of failure and perfectionism*. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive Behavior Therapy*, 25(4), 237-253.
- Conroy, D.E., Kaye, M.P., & Fifer, A.M. (2007). *Cognitive Links Between Fear Of Failure And Perfectionism*. *Journal Of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 25, 239-240.
- Diansyah, Denny Nur. (2010). *Pengaruh Job Stressor dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Surakarta. Skripsi*. Perguruan Tinggi Sebelas Maret Surakarta.
- Dinis, A., Paço, AF, Ferreira, J., Raposo, M. dan Rodrigues, RG (2013), “Karakteristik psikologis dan niat kewirausahaan di antara siswa sekolah menengah ”, *Pendidikan+Pelatihan* , Vol. 55 No. 8/9, hlm. 763-780.

- Fachruddin, Imam. (2009). *Desain penelitian manajemen*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Ghozali .(2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- Goleman, Daniel. (2002). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa : Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Gulacti, Fikret. The effect of perceived social support on subjective well-being. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publication, Inc.
- Hair, Jr., Joseph F., et. al. (2011). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.
- Haynie, J.M., Shepherd, D.A. and McMullen, J.S. (2009), “An opportunity for me? The role of resources in opportunity evaluation decisions”, *Journal of Management Studies*, Vol. 46 No. 3, pp. 337-361.
- Hayton, J.C. and Cholakova, M. (2012), “The role of affect in the creation and intentional pursuit of entrepreneurial ideas”, *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 36 No. 1, pp. 41-68
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in international marketing*, 20, 277- 319.
- Johnson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia
- Khotimah, Khusnul. Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) Dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 49-64.
- Kimura, Oki Nando & Achmad Mujab Masykur. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa UKM Research n Business Universitas Diponegoro, *Jurnal Empati*, 6(1), 322-326.

- Kiswanto, Andi. (2017). Karakteristik *Fear of failure* (Fear Of Failure) Pada Young Entrepreneurial Berdasarkan Minat Karier Mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(1), 47-56.
- Kollmann, T., Stöckmann, C. and Kensbock, J.M. (2017), “Fear of failure as a mediator of the relationship between obstacles and nascent entrepreneurial activity – an experimental approach”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 32 No. 3, pp. 280-301.
- Kollmann, T., Stöckmann, C. and Kensbock, J.M. (2017), “Fear of failure as a mediator of the relationship between obstacles and nascent entrepreneurial activity – an experimental approach”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 32 No. 3, pp. 280-301.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012), *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1986). Cognitive theories of stress and the issue of circularity. In M. H. Appley & R. Trumbull (Eds.), *Dynamics of stress: Physiological, psychological, and social perspectives* (pp. 63–80). Plenum Press.
- Levis, A., & Papageorgiou, L. (2005). Customer demand forecasting via support vector regression analysis. *Chemical Engineering Research and Design*, (August). doi:10.1205/cherd.04246
- Li, L., Chen, J., Gao, H. and Xie, L. (2019), “The certification effect of government R&D subsidies on innovative entrepreneurial firms’ access to bank finance: evidence from China”, *Small Business Economics*, Vol. 52 No. 7, pp. 241-259
- Makhija, M. (2003). Comparing the resource-based and market-based views of the firm: Empirical evidence from Czech privatization. *Strategic Management Journal*, 24(5), 433–451. Retrieved at February 25, 2016, from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/smj.304/abstract>
- Mata, J., P. Portugal and Guimaraes, 1995, ‘The Survival of New Plants: Start-up Conditions and Post-entry Evolution’, *International Journal of Industrial Organization* (13), 459-481.

- McClelland, D. 2008. David McClelland's Motivational Needs Theory. NetMBA.com. www.google.com/motivation-mcclelland.htm.
- Miloseva, L., Vukosavljevic-Gvozden, T., Richter, K., Milosev, V. and Niklewski, G. (2017), "Perceived social support as a moderator between negative life events and depression in adolescence: implications for prediction and targeted prevention", *EPMA Journal*, Vol. 8 No. 3, pp. 237-245.
- Mitchell, J.R., and Shepard, D.A. (2011). "Afraid of opportunity: the effects of fear of failure on entrepreneurial decisions." *Frontiers of Entrepreneurship Research*, 31(6), 145-157.
- Morgan, C.T., King, R.A. Robinson, N.M. (1984). *Introduction to Psychology* (6th ed.). Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.
- Nugraheni, Hariyanti & Salamah Wahyuni. (2016). Pengaruh Narsisme Dan Job Stressor Pada Perilaku Kerja Kontra Produktif Dengan Respon Emosional Negatif (Anger) Sebagai Mediator. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 16(2), 49-66.
- Pasaribu, Rina D., DwiKartini, Yevis M. Oesman, & S. Padmadisastra. (2016). The Effect Of Customer Demand And Supplier Performance In Competitive Strategy And Business Performance (Case Of Fixed Broadband In Indonesia). *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 5(2), 123-129.
- Pissarides, C. A. (2003). "Company Start-Up Costs and Employment." In *Knowledge, Information, and Expectations in Modern Macroeconomics: In Honor of Edmund S. Phelps*, edited by P. Aghion, R. Friedman, J. Stiglitz and M. Woodford. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Podoyntsyna, K., Bij, H.V.D. and Song, M. (2012), "The role of mixed emotions in the risk perception of novice and serial entrepreneurs", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 36 No. 1, pp. 115-140.
- Prasetyo, P. Eko, (2008). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran. *AKMENIKA UPY*, 2.

- Pride, William M., Hughes, Robert J., dan Kapoor, Jack R. (2014). Pengantar Bisnis, Salemba Empat, Jakarta, 12610.
- Pujiono, Cri Henry. (2015). Tingkat Ketakutan Akan Kegagalan Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Psikologi Dengan IPK Kurang Dari 2.75 Dalam Menghadapi Persaingan Kerja. Skripsi. Perguruan Tinggi Negeri Semarang.
- Rahmatika, Rizky, Hadi Warsito, Eko Darminto, and Retno Lukitaningsih. —Keefektifan Strategi Reframing Untuk Membantu Siswa Mengurangi Rasa Takut Terhadap Guru Bimbingan Konseling. *Jurnal BK Unesa*01 (2013): 301–307.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2001. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Robb, AM dan Fairlie, RW (2006), “Menelusuri akses ke modal financial diantara orang Afrika-Amerika dari usaha kewirausahaan kebisnis yang mapan”, *Research Conference on Kewirausahaan Di Antara Minoritas dan Wanita*.
- Sagar, S. S. (2007). Why young elite athletes fear failure: consequences of failure. *Journal of Sports Sciences*, 25, 1171-1184.
- Santoso, Singgih & Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2016). Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 338-352.
- Sarason, I. G. (1983). Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 44 No. 1. h. 127-139
- Sarasvathy, S.D. (2004), “The questions we ask and the questions we care about: reformulating some problems in entrepreneurship research”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 19 No. 5, pp. 707-717.
- Sarasvathy, S.D. (2004), “The questions we ask and the questions we care about: reformulating some problems in entrepreneurship research”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 19 No. 5, pp. 707-717.
- Septiawati, Sriana. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 73-84.

- Sinaga H. Monang. (2016). Pengaruh Adversity Quotient Dan dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Feb Usu. *Skripsi*. Perguruan Tinggi Sumatera Utara.
- Smith, C.V., Lair, E.C. and O'Brien, S.M. (2019), "Purposely stoic, accidentally alone? Self-monitoring moderates the relationship between emotion suppression and loneliness", *Personality and Individual Differences*, Vol. 149, pp. 286-290.
- Soelasmono, Yudho. (2011). Mengubah Ketakutan Menjadi Keberanian. Surabaya: ST Book.
- Sudarsono. (1993). Kamus Filsafat dan Psikologi, Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiarto. (2002). Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suroso. (2012). Identifikasi Variabel-Variabel Yang Menjadi Prediktor Pilihan Dan Kesetiaan Pada Penyedia Jasa Alih daya Logistik Di Batam, Bintan Dan Sekitarnya. *Skripsi*. PerguruanTinggi Terbuka Batam.
- Suryanti, Ary Tria (2018). Tingkat Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Aktivistis Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Skripsi*. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Surakarta.
- Sutrisno. 2009. ManajemenKeuanganTeori, KonsepdanAplikasi. EdisiPertama. CetakanKedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- T.Gilarso. 2007. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Pertama. IKAPI. Yogyakarta
- Taylor, S. E. (2009). Health psychology 7th ed. NY: McGraw-Hill.
- Tjahjono, H.K., T. Maryati, dan Fauziyah. (2013) "Intensi Mahasiswa Yogyakarta Berwirausaha Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Siasat Bisnis*, 17 (1): 17-27.

- Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra. (2009). *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tunjungsari, Hetty Karunia & Hani. 2013. *Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kontekstual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa*. Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall. ISBN: 978-979-636-147-2.
- Turker, D. dan Selcuk, SS (2009), "Faktor-faktor mana yang mempengaruhi niat kewirausahaan universitas siswa", *Jurnal Pelatihan Industri Eropa*, Vol. 33 No. 2, hlm. 142-159.
- Uchino, B. (2004). *Social support and physical health: Understanding the health consequences of relationships*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Uma Sekaran and Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach*. Seventh edition.
- Uma Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wang, J.H., Chang, C.C., Yao, S.N. and Liang, C. (2016). "The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention", *Higher Education*, Vol. 72 No. 2, pp. 209-224.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063–1070.
- Welppe, I.M., Spörrle, M., Grichnik, D., Michl, T. and Audretsch, D.B. (2012), "Emotions and opportunities: the interplay of opportunity evaluation, fear, joy, and anger as antecedent of entrepreneurial exploitation", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 36 No. 1, pp. 69-96.
- Xinmin Liu, Yanan Zhang, Liu Fan, What prevent you from stepping into the entrepreneurship? Evidence from Chinese makers, *Chinese Management Studies*, 10.1108/CMS-11-2019-0390, ahead-of-print, ahead-of-print, (2020).

- Xu, Wei., Qingshan Zhang, & Jun Ma. (2013). The relationship among customer demand, competitive strategy and manufacturing system functional objectives. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 6(4), 1238-1254.
- Yoeti, Oka A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Yuliani, Risa (2013). *Negative emotion* Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Limau. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, hlm. 151-155.
- BPS. (2020, 7 November). Tingkat pengangguran melonjak akibat pandemi. *Antaraneews.com*. Retrieved 18 March, 2021, from <https://www.antaraneews.com/infografik/1826468/tingkatpengangguranmelonjak-akibat-pandemi>
- Citradi, Tirta. (2020, 24 June). Gelombang PHK Menggulung Dunia, 190 Juta Orang Jadi Nganggur. *Cnbcindonesia.com*. Retrieved 18 March, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200624134257-4-167696/gelombang-phk-menggulung-dunia-190-juta-orang-jadi-nganggur>
- Citradi, Tirta. (2021, 27 January). IMF Beri Ramalan Baik Ekonomi Dunia, Tapi Tidak untuk RI. *Cnbcindonesia.com*. Retrieved 18 March, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210127105501-4-219047/imf-beri-ramalan-baik-ekonomi-dunia-tapi-tidak-untuk-ri/2>
- Jokowi. (2020, September 26). Dampak Covid-19, Jokowi: Pertumbuhan Ekonomi Dunia Terkontraksi Tajam. *Ekonomi.bisnis.com*. Retrieved 18 March, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200926/9/1296899/dampak-covid-19-jokowi-pertumbuhan-ekonomi-dunia-terkontraksi-tajam>
- Mulyani, Sri. (2021, 23 March). Sri Mulyani Prediksi Pertumbuhan Ekonomi RI Kuartal I-2021 Masih Minus. *Kompas.com*. Retrieved 14 April, 2021, from <https://money.kompas.com/read/2021/03/23/134153226/sri-mulyani-prediksi-pertumbuhan-ekonomi-ri-kuartal-i-2021-masih-minus>

Octovy, miechell. (2020, 1 March). Perusahaan Swasta Penyedia Lapangan Kerja Terbesar. Rri.co.id. Retrieved 18 March, 2021, from <https://rri.co.id/nasional/peristiwa/794382/perusahaan-swasta-penyedia-lapangan-kerja-terbesar>

Sekretaris Jenderal PBB. (2020, 02 April). Krisis 2008-2009 Memang Seram, Tapi Kalah Ngeri dari Corona. Cnbcindonesia.com. Retrieved 18 March, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200402030957-4-149201/krisis-2008-2009-memang-seram-tapi-kalah-ngeri-dari-corona/4>

